

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Nilai-Nilai Kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru

Implementasi nilai kejujuran pada Sekolah Menengah Atas Islami Terpadu Qardhan Hasana Banjarbaru dapat disimpulkan dengan cara selalu menampilkan serta menunjukkan perilaku jujur dan juga sudah dituangkan di dalam buku tata tertib sekolah, kemudian hal ini dewan guru telah berusaha semaksimal mungkin dengan tenaga juga pikiran yang dimiliki untuk menjadi teladan bagi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai kejujuran di dalam maupun di luar kelas. Kebijakan juga menjadi perhatian khusus yang diberlakukan sekolah untuk memberikan pemahaman tentang makna kejujuran dan dampak yang akan diterima dari setiap perbuatan, namun tidak sampai pada peraturan yang diterapkan namun guru juga. Lebih memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani menyampaikan kejujuran. Apresiasi bisa dalam bentuk dukungan, pujian dan juga nasihat atau bentuk lainnya. Apresiasi atau dukungan orang tua dan guru terhadap peserta didik di sekolah maupun diluar sekolah merupakan unsur penting dalam

implementasi nilai-nilai kejujuran, dan Kegiatan di lingkungan sekolah harus menciptakan lingkungan yang menghargai setiap kejujuran. Suri tauladan, banyaknya tokoh-tokoh atau orang-orang yang berada di lingkungan Qardhan Hasana menerapkan perilaku jujur, sehingga peserta didik akan merasa sungkan ketika berbohong. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berperilaku jujur. Menasihati atau mengajarkan nilai-nilai kejujuran kepada peserta didik dengan bahasa yang sopan dan lemah lembut juga akan mempengaruhi pengajaran dalam nilai kejujuran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru

Adapun faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru yaitu, Guru, kegiatan, dan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa pendidikan yang ditempuh oleh para Guru di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru semuanya berpendidikan tinggi. Pendidikan yang di tempuh oleh para guru di SMA IT qardhan Hasana Banjarbaru ini adalah hampir semuanya memiliki pendidikan S1 dengan rasio jenjang pendidikan 40% berpendidikan S2 dan 45% berpendidikan S1. Pendidikan itu sangat penting bagi seorang guru, guru yang memiliki pendidikantinggi otomatis akan lebih mudah dalam melaksanakan proses implementasi nilai-nilai kejujuran kepada peserta didiknya dibandingkan dengan guru yang berpendidikan rendah, baik pada saat jam pelajaran ataupun di luar kegiatan belajar-mengajar para guru di SMA IT Qardhan

Hasana Banjarbaru memiliki pribadi yang baik, ramah, murah senyum, bijaksana dan tidak sombong. dan guru pun juga mengajak peserta didiknya untuk bisa melaksanakan shalat Dhuha walaupun hanya dua rakaat, dan membaca istighfar secara berjamaah sebelum melaksanakan shalat berjamaah di Masjid. Kepribadian itu terlihat ketika guru bergaul dengan peserta didik sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik sehingga ini akan memudahkan proses implementasi nilai-nilai kejujuran peserta didik, guru, serta tenaga pendidik homogen satu agama yakni Islam. Memiliki fasilitas Masjid yang besar sebagai laboratorium untuk membina nilai kejujuran. Keteladanan dan *support* dari manajemen sekolah dewan guru dan tenaga kependidikan serta yayasan.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada sekolah SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru tetap dan terus menjaga konsistensinya dalam implementasi nilai-nilai kejujuran kepada peserta didik dan juga peran guru dalam pendampingannya di sekolah juga berperan sangat penting.
2. Kepada orang tua dalam implementasi nilai-nilai kejujuran juga senantiasa harus memberikan dukungan serta terus mengajarkan bahwasanya kejujuran merupakan sebuah keharusan yang ditanamkan kepada peserta didik sebagai bekal kehidupan yang baik dan berkah.

3. Kepada seluruh masyarakat juga memiliki peran dan fungsi dalam pertumbuhan peserta didik diluar sekolah yang sudah seharusnya memberikan contoh kejujuran yang baik, agar kejujuran benar-benar tertanam dalam tubuh peserta didik.
4. Sebagai informasi dan ilmu pengathuan tambahan untuk penelitian selanjutnya tentang bagaimana implementasi nilai-nilai kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru.